



PENGARUH PROGRAM LITERASI DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs DARUL ULUM WARU SIDOARJO

¹Riztaa Umami Lutfiah, ²Laila Badriyah

Universitas Sunan Giri Surabaya

e-mail: [¹riztaaumami7@gmail.com](mailto:riztaaumami7@gmail.com) [²lailabadriyah8407@gmail.com](mailto:lailabadriyah8407@gmail.com)

Abstract

The concept of digital literacy promoted by the Ministry of Education and Culture (Kemedikbud) involves life skills which are not only limited to the use of technology, information and communication, but also includes social capabilities, learning skills, as well as mastery of attitudes, critical thinking, creative thinking, and inspiring as digital knowledge. The level of learning achievement can be reflected in the teacher's assessment of a number of subjects that students have taken. This thesis aims to: 1) Describe the digital literacy program at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo; 2) Describe the learning achievements of students at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo; 3) Analyze the influence of digital literacy programs on student learning achievement at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. The author used a quantitative type of research. In this research, a sample of 20% of the total population, totaling 284 students, was taken, so the total sample used was 56 respondents. Sample selection was carried out by applying the Random Sampling Technique. The distribution of these samples is based on the Purposive Technique by considering certain factors in determining the sample. The research results show that: 1) The digital literacy program at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo achieved a figure obtained from an average of 98.54%, categories in the interval 81%-100% and categorized as Very Good. 2) Student learning achievement at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo continues to increase with the digital literacy program, student learning achievement reaches 71.42% in the 61%-80% interval, which is classified as Good. 3) From the results of calculations using the product moment correlation formula, an $r_{(calculated)}$ value of 0.658 is obtained, which is in the range 0.60 – 0.799 and can be considered a strong correlation. Next, this figure is matched with the r table value at degrees of freedom (df) of 54 with a significance level of 5%, which is 0.263. This comparison shows the value of $r_{(count)}$ (0.658) > (0.263). This illustrates that digital literacy has a significant role in increasing student learning achievement at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo.

Abstrak

Konsep literasi digital yang diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemedikbud) melibatkan keterampilan hidup (life skills) yang tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga mencakup kapabilitas bersosialisasi, keterampilan pembelajaran, serta penguasaan sikap, berpikir kritis, kreatif, dan inspiratif sebagai pengetahuan digital. Tingkat prestasi belajar dapat tercermin dari penilaian guru terhadap sejumlah mata pelajaran yang telah diikuti oleh peserta didik. Skripsi ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan program literasi digital di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo; 2) Mendeskripsikan prestasi belajar peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo; 3) Menganalisis pengaruh program literasi digital terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Dalam penelitian ini, diambil sampel sebanyak 20% dari total populasi, yang berjumlah 284 peserta didik, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 56 responden. Pemutusan sampel

Article History

*Submitted: 25 January
2024*

*Accepted: 27 January
2024*

*Published: 7 February
2024*

Key Words

content, formatting,
article.

Sejarah Artikel

*Submitted: 25 Januari
2024*

*Accepted: 27 Januari
2024*

*Published: 7 Februari
2024*

Kata Kunci

Literasi Digital,
Prestasi Belajar.





dilaksanakan dengan menerapkan Teknik Random Sampling. Distribusi sampel-sampel tersebut didasarkan pada Teknik Purposive dengan mempertimbangkan faktor tertentu dalam penentuan sampel. Di penelitian menyatakan hasil bahwa: 1) Program literasi digital di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo mencapai angka yang diperoleh dari hasil rata-rata 98,54%, kategori pada interval 81%-100% dan dikategorikan Sangat Baik. 2) Prestasi belajar peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo adalah terus meningkat dengan adanya program literasi digital, prestasi belajar peserta didik mencapai angka 71,42% kategori pada interval 61%-80% tergolong Baik. 3) Dari hasil perhitungan memakai rumus korelasi product moment, didapatkan nilai $r_{(hitung)}$ sebesar 0,658, yang masuk dalam rentang 0,60 – 0,799 dan dapat dianggap sebagai korelasi yang kuat. Selanjutnya, angka ini dicocokkan dengan nilai r tabel pada derajat kebebasan (df) sebesar 54 dengan taraf signifikansi 5%, yang bernilai 0,263. Perbandingan tersebut menunjukkan nilai $r_{(hitung)}$ ($0,658$) > ($0,263$). Ini menggambarkan literasi digital memiliki peran yang signifikan dalam menaikkan prestasi belajar peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo.

Pendahuluan

Intinya pendidikan ialah aktivitas guna mendukung perkembangan potensi individu manusia, dengan tujuan mencapai perubahan yang lebih baik. Sesuai definisi tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa upaya pendidikan itu Maksimalikan pengembangan potensi peserta didik, sehingga memanifestasikan kepribadian yang lengkap dalam dirinya. dengan harapan menciptakan kondisi yang mendorong peserta didik menuju peningkatan kualitas hidup yang terbaik. (Munir, 2018)

Dalam konteks ini, literasi digital mencakup keterampilan serta kapabilitas dalam mengoperasikan media, perangkat, atau jaringan digital dengan fokus pada pencarian dan penilaian, membuat, dan menggunakan informasi dengan tanggung jawab dalam berkomunikasi sehari-hari. (Nasrullah et al., 2017)

Saat ini, literasi sedang menjadi fokus sosialisasi dan penerapan yang luas, menghasilkan Gerakan Literasi Nasional. Keberhasilan pengembangan literasi digital merupakan bukti prestasi di bidang pendidikan dan kebudayaan. Konsep literasi digital yang dihadirkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ialah suatu keterampilan (life skill) yang mencakup keterampilan sosial, kemampuan belajar, dan sikap di samping keahlian dalam memanfaatkan teknologi, informasi, serta komunikasi, melibatkan kapabilitas berpikir kritis, kreatif, serta menjadi kompetensi yang menginspirasi. Oleh karenanya, tidak cukup hanya sekedar menyediakan bahan bacaan tidak ilmiah sebelum pembelajaran. Selain itu,





keberadaan siswa yang kurang menyukai membaca ilmiah harus diperhatikan. (Kemedikbud,2017)

Dengan bantuan literasi, seseorang dapat mengenal Allah dan memilah antara perilaku yang positif dan negatif, serta mengidentifikasi apa yang benar dan yang salah. Soft skill mereka juga meningkat seiring dengan berkembangnya literasi. (Arifin, 2022) Mengenai pentingnya berliterasi, Allah Swt. Berfirman QS. Ar'-Rad ayat 16

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ قُلْ أَفَاتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ آلِيَاءَ لَا
يَمْلِكُونَ لِنَفْسِهِمْ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ؕ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي
الظُّلُمَةُ وَالنُّورُ ؕ أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ خَلَقُوا كَخَلْقِهِ ۖ فَتَشَابَهُ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلِ اللَّهُ
خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ ۖ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Siapakah Tuhan langit dan bumi?” Katakanlah, “Allah.” Katakanlah, “Pantaskah kamu menjadikan selain Dia sebagai pelindung, padahal mereka tidak kuasa mendatangkan manfaat maupun menolak mudarat bagi dirinya sendiri?” Katakanlah, “Apakah sama orang yang buta dengan orang yang dapat melihat? Atau, samakah kegelapan dengan cahaya? Atau, apakah mereka menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah yang (diyakini) dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?” Katakanlah, “Allah pencipta segala sesuatu dan Dialah Yang Maha Esa lagi Mahaperkasa”. (Kementrian Agama 2019: 347)

Literasi digital sering dianggap sebagai kecakapan menggunakan internet serta media digital. Dengan demikian, keterampilan manajemen teknologi dianggap sebagai keterampilan yang paling penting. Literasi digital tidak terbatas dalam kecakapan teknologi, tetapi juga mencakup suatu konsep dan praktik yang melibatkan aspek-aspek lainnya, tetapi juga sangat menekankan pada keterampilan penggunaan media digital. (Chairul dkk., 2022)

Belajar, pada dasarnya, merupakan usaha individu dalam suatu proses guna mengubah perilakunya secara keseluruhan, hasil belajar berasal dari interaksi individu dengan lingkungannya sendiri. Setiap peserta didik tidak sama, perbedaan perilaku belajar di antara





peserta didik disebabkan oleh variasi individu, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil prestasi belajar yang berbeda. (Azza, 2020)

Rosyid mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil karya atau pencapaian yang memuaskan yang diperoleh melalui ketekunan dalam bekerja. Prestasi belajar, menurut Rosyid, melibatkan penilaian terhadap siswa dalam dimensi kognitif, afektif, serta psikomotorik setelah menmpuh kegiatan belajar, menggunakan instrumen yang sesuai. Selain itu, Rosyid menyatakan prestasi belajar dipahami dengan sejauh mana siswa berhasil meraih tujuan yang sudah ditentukan dalam suatu kegiatan pembelajaran. (Irene, 2021)

Prestasi belajar tercermin melalui penilaian yang disampaikan oleh guru dalam berbagai bidang pelajaran yang ditelaah oleh siswa. Setiap aktivitas pembelajaran bertujuan guna mencapai pencapaian hasil belajar yang maksimal. Dalam konteks prestasi belajar, berbagai faktor memainkan peran penting. Faktor kunci yang memengaruhi kesuksesan belajar, salah satunya ialah peran guru. Kehadiran guru memiliki dampak signifikan pada dinamika pembelajaran, sehingga perlu memperhatikan kualitas guru untuk mencapai hasil belajar yang baik. (Syafi'I, 2018). Kualitas guru juga sangat mempengaruhi cara peserta didik berperilaku selama proses pembelajaran.

Bagi seorang peserta didik, proses belajar dianggap sebagai suatu tanggung jawab Yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama Islam yang menekankan pencarian pengetahuan (pembelajaran) bagi setiap mukmin untuk memperoleh ilmu guna meningkatkan taraf hidupnya. (Anisa, 2017) Konsep ini diungkapkan dalam Al-Qur'an surat Mujadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang





yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.
(Kementrian Agama, 2019)

Berdasarkan Sebagaimana telah dijelaskan di atas, belajar ialah upaya siswa guna menciptakan perubahan perilaku yang holistik, yang pada gilirannya dapat berdampak positif bagi mereka.

Salah satu perubahan perilaku yang dapat dilihat dari prestasi peserta didik adalah dilihat dari pencapaian hasil atau tingkat kemampuan sesudah menyelesaikan pembelajaran dalam periode tertentu, terjadi perubahan perilaku, peningkatan kapasitas, dan pemahaman, yang kemudian dinilai dan diukur melalui penilaian numerik atau pernyataan. Proses belajar dan hasilnya dapat terlihat melalui perubahan perilaku yang berbeda dengan kondisi sebelumnya, mencakup aspek pengetahuan, afektif, dan psikomotorik. Secara umum, pembelajaran dikuasai 2 komponen, faktor internal serta eksternal. Faktor internal melibatkan aspek fisiologis seperti keadaan fisik serta mental siswa, kepandaian atau potensi mereka, motivasi, minat, sikap, serta bakat. Faktor eksternal melibatkan lingkungan alam serta lingkungan sosial budaya, sementara unsur non-sosial atau instrumental melibatkan kurikulum, program, fasilitas belajar, dan peran guru. (Arianto, 2019).

Guna menyatukan literasi informasi dalam konteks pembelajaran di sekolah, kolaborasi antara guru dan perpustakaan sekolah sangat penting serta sangat diperlukan. Baik guru maupun petugas perpustakaan sekolah/madrasah sama-sama berperan dalam membentuk karakter siswa yang kritis terhadap komputasi. Guru sebagai pedagogig, sebagai saluran komunikasi utama dengan siswa di sekolah, keduanya dapat bersama-sama mengajarkan literasi informasi dalam proses belajar mengajar. Pegawai perpustakaan sekolah juga berperan ganda sebagai penjaga informasi, memastikan bahwa perpustakaan di sekolah menjadi pusat pembelajaran yang vital dan sumber daya belajar yang utama. (Indah et al., 2017).

Madrasah Tsanawiyah Darul Uum Waru Waru Sidoarjo ialah salah satu madrasah yang melaksanakan program literasi digital, dan telah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang literasi dimulai dari adanya sudut pojok baca yang berada di kelas dan semakin dikembangkan budaya literasi melalui literasi digital. Keberadaan sarana dan





prasarana seperti laboratorium komputer dan perpustakaan menunjukkan perkembangan teknologi di sekolah. Perpustakaan tak hanya menyuguhkan informasi dalam versi cetak, tapi juga memberikan akses melalui komputer yang terhubung wifi, sesuai dengan kebutuhan informasi siswa saat menyelesaikan tugas.

Sesuai peninjauan serta konsultasi di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo, terlihat program literasi telah dijalankan, serta sangat bermanfaat bagi peserta didik dengan tersediannya sudut pojok baca di setiap kelas serta perpustakaan yang didukung dengan media digital untuk mempermudah peserta didik dalam mengakses bacaan melalui digital. Dilihat dari hasil pengamatan, dapat diambil kesimpulan, pencapaian prestasi belajar peserta didik meningkat baik. Dapat disimpulkan bahwa madrasah telah memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran dengan melaksanakan program literasi digital.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya: 1) Untuk mengetahui bagaimana program literasi digital di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo? 2) Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar peserta didik MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo? 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh program literasi digital terhadap prestasi belajar peserta didik MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo?

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017)

Dengan menggunakan jenis penelitian korelasi, Sehingga dapat ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih yang akan digambarkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}). (Ratna, 2021)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo yang berjumlah 284. Pada penelitian ini ditetapkan sampel 20%, sehingga besarnya sampel yang diperoleh adalah 56 responden. Adapun penyebaran





sampel dengan menggunakan Teknik purposive, dari penyebaran angket tersebut diperoleh hasil yakni 28 peserta didik yang memiliki prestasi belajarnya.

Jadi pada penelitian ini, peneliti melakukan Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan angket kepada peserta didik secara langsung di dalam kelas. Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara Teknik analisis prosentase, rumus mean dan product momen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun beberapa hasil dari proses penelitian ini ialah hasil angket literasi digital di MTs Darul Ulum dengan menggunakan rumus prosentase dengan kriteria angka 98,54% yang tergolong Sangat baik karena berada di 81%-100%. Sedangkan hasil prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan rumus mean didapatkan sejumlah 71,41% yang artinya tergolong baik karena berada di 61%-80% .

Pada penelitian hipotesis yang diolah menggunakan product moment menghasilkan r hitung sebesar 0,658. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien korelasi " r " product moment dengan kebebasan (df) sebesar $N - 2$, yaitu $56 - 2 = 54$. Berdasarkan r hitung dan hasil konsultasi harga r tabel diperoleh hasil masing-masing yaitu r hitung sebesar 0,658 dan harga r tabel pada tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel ialah 0,263. Dengan demikian, kesimpulan dapat diambil bahwa nilai r yang dihitung lebih besar daripada nilai r yang tertera dalam tabel. Oleh karena itu, bisa disimpulkan dalam konteks penelitian ini, hipotesis alternatif (H_a) bisa diterima. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh antara literasi digital dan prestasi belajar peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. Berikutnya guna mengetahui tingkat hubungan, akan diacu pada nilai kritis r Product Moment secara sederhana, dengan merujuk pada interpretasi tabel product moment, nilai r hitung atau r hitung sebesar 0,658 terletak pada rentang 0,60 hingga 0,799, mengindikasikan adanya hubungan **Kuat** antara variabel X dan Y. Berikutnya, guna menilai sejauh mana sumbangsih variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$ dengan hasil $KP = 43,30\%$. Dengan kata lain, literasi digital berkontribusi sebesar 43,30% terhadap prestasi belajar, sementara 56,70% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.





Kesimpulan

Sesuai temuan dari penelitian dengan prosentase Program literasi digital di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo mencapai angka 98,54%, kategori berada dalam rentang 81%-100% dan diberi label sebagai kategori yang Sangat Baik. Hasil analisis dengan rumus mean Prestasi belajar peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo ialah terus meningkat dengan adanya program literasi digital, prestasi belajar peserta didik mencapai angka 71,42% kategori pada interval 61%-80% tergolong Baik. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi PPM (Person Product Moment) diperoleh harga r_{XY} 0,658 Yang mencerminkan nilai yang lebih tinggi daripada nilai r_{tabel} sebesar

Saran

Sudah seharusnya literasi digital dimanfaatkan dengan baik oleh penggunaannya terutama dikalangan peserta didik sebagai *agen of change*, Sehingga mereka tidak terlewatkan dari informasi, mengingat perkembangan teknologi yang terus maju dan sulit dihentikan tanpa memiliki literasi digital.

Daftar Pustaka

- Arianto. (2019). *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*. Jurnal RI'AYAH, Vol. 4 No. 01.
- Arifin, Muhammad et.al. 2022. *Kemampuan Literasi Media Dalam Pembelajaran Ilmu Hadis*, Jurnal ekonomi dan Pendidikan, Vol 5, No 1.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung literasi digital*. Kemendikbud. Jakarta.
- Kurnianingsih, Indah,. Ismayati, Rosini, Nita, et.al. 2017. *Upaya Peningkatan Kemampuan literasi digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 03, No 0
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung literasi digital*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.





-
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar., dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press. Cet-3. Lumjang.
- R. Irene Hendrika & Zainuddin Hasriani. (2021). *Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 244 Inpres Bera Kabupaten Tana Toraja*. Jurnal KIP Vol. IX No. 3
- Rizal, Chairul. Rosyidah, Ulya Nisatur dkk. 2022. *Literasi Digital*. PT. Global Eksekutif Teknologi. Padang.
- Salsabila, Azza. & Puspitasari. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR*. Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 2, Mei 2020
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Syafi'I, Ahmad et al. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Peserta didik Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2, No 2.

